

**GERAKAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM
PEMBERDAYAAN WANITA DI DESA TEGAL ARUM TAHUN 2017-2019**

Miranti¹, Hariska Yuanita Sari²

^{1,2} FISIPOL Universitas Muara Bungo, Jl. Diponegoro No. 27 Kabupaten Bungo-Jambi

Email: umbmiranti@gmail.com

ABSTRACT

Family Welfare Empowerment is one of the community organizations and plays a very important role in community empowerment. This study aims to reveal the form of family welfare empowerment activities in empowering women. This research was conducted in Tegal Arum Village, Rimbo Bujang District, Tebo Regency, Jambi Province. The empowerment implemented by the PKK in Tegal Arum Village is in the form of empowering life skills, namely the PKK chairman provides guidance, provides skills equipment, and conducts training, as well as marketing. Furthermore, PKK in spiritual development held regular recitations and grand yasinan. In terms of health empowerment, PKK holds a posyandu every month for toddlers and the elderly. In toddlers holding immunizations, giving milk to toddlers, and providing additional food (PMT). While for the elderly, namely conducting counseling on healthy lifestyles, holding health checks. In Tegal Arum Village in the field of working group I, namely the practice and appreciation of Pancasila and mutual cooperation, the PKK Mobilization Team holds regular recitations of pahingan once a month and holds regular recitations every Friday, and carries out community service cleaning the posyandu yards and the yard in Tegal Arum Village. In the field of working group II, namely education and skills programs as well as the development of cooperative life, the PKK Mobilization Team carries out the UP2K field, namely the skills field, by processing handicrafts and processed foods such as stick plates, sweet potato chips and lunthead. In the field of working group III, namely food, clothing, housing and household management, the Tegal Arum Village PKK Mobilizing Team formed a group of youths to manage vacant land in Tegal Arum Village. In the areas of working group IV, namely health, environmental sustainability, and healthy planning, the PKK Mobilizing Team carries out outreach to the community related to community needs.

Keywords: Movement, Empowerment, Family Empowerment (PKK), Women

ABSTRAK

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah salah satu organisasi kemasyarakatan dan sangat berperan dalam pemberdayaan masyarakat, Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana bentuk kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam pemberdayaan wanita. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Pemberdayaan yang diterapkan PKK Desa Tegal Arum berupa pemberdayaan life skill yaitu ketua PKK memberikan bimbingan, memberikan peralatan keterampilan, dan mengadakan pelatihan, serta melakukan pemasaran. Selanjutnya PKK dalam pembinaan rohani mengadakan pengajian rutin dan yasinan akbar. Dalam hal pemberdayaan kesehatan, PKK mengadakan posyandu setiap bulannya pada balita dan lansia. Pada balita mengadakan imunisasi, memberikan susu pada balita, dan pemberian makanan tambahan (PMT). Sedangkan pada lansia yaitu mengadakan penyuluhan pola hidup sehat, mengadakan pemeriksaan kesehatan. Di Desa Tegal Arum pada bidang pokja I yaitu pengamalan dan penghayatan pancasila serta gotong royong adalah Tim Penggerak PKK mengadakan pengajian rutin pahingan setiap satu bulan sekali dan mengadakan pengajian rutin setiap hari jumat, serta melaksanakan kerja bakti membersihkan perkarangan posyandu serta perkarangan yang ada di Desa Tegal Arum. Pada bidang pokja II yaitu program pendidikan dan keterampilan serta

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Indexed:



pengembangan kehidupan berkoperasi adalah Tim Penggerak PKK melaksanakan pada bidang UP2K yaitu bidang keterampilan, dengan mengolah kerajinan dan olahan makanan seperti piring lidi, oyek ubi dan dodol. Pada bidang pokja III yaitu bidang pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana dalam rumah tangga, Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum melaksanakan membentuk sekelompok pemuda untuk mengelola lahan kosong yang terdapat di Desa Tegal Arum. Pada bidang pokja IV yaitu kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat adalah Tim Penggerak PKK melaksanakan penyuluhan terhadap masyarakat yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat.

Kata kunci: Gerakan, Pemberdayaan, Pemberdayaan Keluarga (PKK), Wanita

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang tidak luput dari permasalahan kependudukan, dimana saat ini jumlah penduduk Indonesia menempati urutan terbesar ke empat di dunia. Hal ini berkaitan erat dengan berbagai program pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan, dimana kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting terhadap keberhasilan program itu sendiri. Pada hakekatnya pembangunan dapat berjalan dengan lancar apabila sumber daya manusia berpartisipasi secara optimal. Masalah pemberdayaan wanita erat kaitannya dengan masalah ketenagakerjaan, hal ini terlihat ketika mencari nafkah bukan hanya masalah kaum laki-laki akan tetapi wanita juga memiliki andil didalamnya. Seperti dalam bidang pertanian, kaum wanita mempunyai kontribusi yang cukup signifikan yaitu dari penanaman kembali, pembenihan, pemupukan, panen, pasca panen, pengepakan dan pemasaran. Oleh sebab itu perempuan mempunyai peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian baik di keluarga, masyarakat maupun dalam skala nasional. Berbagai pendapat menyatakan bahwa kegiatan produktif dan reproduktif wanita pedesaan disatukan ke dalam pendapatan nasional bisa memberikan kontribusi sebesar 30%-40% dari pendapatan kotor nasional (GNP: Gross National Product).

Keluarga adalah kesatuan masyarakat terkecil yang merupakan inti dan sendi-sendi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat sangat tergantung pada keluarga-keluarga yang ada dalam masyarakat tersebut. Apabila keluarga-keluarga sudah sejahtera, maka masyarakat akan sejahtera pula.¹ Wanita dipilih karena dalam keluarga terdiri atas ayah, ibu, dan anak, salah satu yang berperan penting dalam membina keluarga adalah ibu. Sebagai seorang wanita, ibu dituntut juga untuk mempunyai waktu yang lebih lama untuk tinggal dirumah dibandingkan dengan pria. Dengan demikian maka wanita dituntut untuk dapat mengatur kehidupan rumah tangganya, terutama dalam fungsi sebagai pengasuh anak dan pengatur konsumsi makanan dalam satu keluarga. Dalam membina keluarga ini, wanita memerlukan bekal pendidikan dan pengetahuan.²

Bagaimana pun hakikatnya, sebagai konsep *Nurture* (perbedaan laki-laki dengan perempuan adalah sebagai hasil konstruksi sosial dan budaya) dan *Nature* (kodrat/alam) yang untuk selanjutnya membedakan peran dan tugas yang berbeda. Karena perbedaan yang demikian, maka tidak mungkin kaum perempuan mampu menyetarakan dirinya dengan kaum laki-laki.³

Perkembangan menunjukan bahwa sesungguhnya wanita mempunyai potensi yang sama besarnya dengan potensi pria, karena itu dapat dikerahkan dalam pembangunan secara hukum wanita Indonesia berpeluang sama dengan laki-laki untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan di semua bidang kehidupan. Pasal 21 dan pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 menjamin adanya kesamaan hak dan kewajiban bagi penduduk tanpa membedakan apakah pria ataupun wanita, dalam bidang-bidang pekerjaan, kesehatan, politik dan hukum, serta hak perseorangan.

Salah satu wadah organisasi perempuan dimasyarakat desa dan kelurahan adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi

¹ Mutawali, *Peranan Wanita Dalam Pembangunan Desa*, PT. Karya Nusantara, Bandung, 1987. Hlm. 15.

² Loc. Cit. hlm. 15.

³ Miranti, *perempuan dan politik lokal*, Gre publishing, Yogyakarta, 2015, hlm. 3

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Indexed:



wanita yang bertujuan untuk mensejahterakan keluarga sebagai satuan masyarakat terkecil. Jika setiap keluarga dapat menggapai kesejahteraannya masing-masing, Negara yang kuat dan sejahtera pun akan terwujud. Dalam kehidupan nyata seringkali para ibu-ibu (wanita) kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga, sehingga wanita hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung dengan hasil pendapatan suami. Pekerjaan wanita dalam rumah tangga menyebabkan wanita dianggap sebagai penerima pasif pembangunan.

Pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan kompetensi dan motivasi para pelaku dalam sistem untuk dan mencapai tujuan.⁴ Kewirausahaan masyarakat adalah tentang membuat manajemen yang lebih baik dari fungsi pemerintah daerah bagi warga dan masyarakat setempat. Kewirausahaan masyarakat adalah tentang membangun jaringan sosial ekonomi dengan kedekatan sosial atau geografis yang akan membantu memobilisasi berbagai sumber daya yang dibutuhkan.⁵ Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang mampu menggerakkan partisipasi wanita dalam pembangunan dan kegiatan pertubuhan Desa. Hal ini maka kaum wanita juga punya bagian untuk terlibat dalam sebuah organisasi tertentu. Mereka juga dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan Desa dengan menggerakkan partisipasi wanita.⁶

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program pemerintah. Dari keluarga yang sejahtera ini maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolak ukur dan barometer dalam pembangunan dengan program-program pemerintah dengan mendata beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi dan balita, kelahiran, kematian sampai kegiatan masyarakat.

Kegiatan PKK biasanya diarahkan kepada perannya dalam mengembangkan partisipasi perempuan dalam pembangunan Desa melalui program-program yang dijalankan. Sehingga membawa kaum wanita sebagai agen yang sangat penting bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Keterkaitan wanita dengan PKK adalah mengenai bagaimana wanita itu dapat aktif untuk mencapai kesejahteraan keluarga melalui keterlibatan di PKK sehingga eksistensi wanita diakui oleh semua pihak.

Konsep pemberdayaan wanita ini lebih ditekankan pada keinginan atau tuntutan membagi kekuasaan, representasi dan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program pembangunan.⁷ Konsep pembangunan masyarakat melalui pemberdayaan perempuan pada dasarnya dapat dilakukan melalui dua teknik yaitu partisipasi masyarakat dan pembangunan masyarakat. Kedua teknik ini dapat diartikan proses pemberdayaan merupakan pembangunan yang bersumber dari, oleh dan untuk masyarakat.⁸

Konsep pemberdayaan wanita di Desa Tegal Arum yaitu lebih ditekankan pada bidang pendidikan dan kerajinan, dimana wanita tidak hanya di dapur, namun bisa menghasilkan sesuatu untuk membantu meningkatkan perekonomian. Di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo upaya pemberdayaan masyarakat salah satunya yaitu dengan mengembangkan organisasi-organisasi kemasyarakatan melalui pembinaan kelompok-kelompok seperti program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat. Dimana pembangunan merupakan urusan seluruh rakyat Indonesia, bukan hanya urusan pemerintah, bahkan siapa saja yang merasa mampu, baik itu laki-laki maupun wanita semua wajib ikut serta dalam proses pembangunan tersebut.

Pemendagri Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa, untuk Tahun 2020 dana Desa tidak hanya digunakan untuk pembangunan infrastruktur, namun juga digunakan untuk pemberdayaan masyarakat. Salah satu diantaranya untuk mendukung kegiatan TP PKK Desa. Yaitu

⁴ Wawan Dhewanto, dkk, *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial*, Alfabeta, Bandung, 2013. Hlm. 99

⁵ Wawan Dhewanto, dkk, *Ibid.* hlm. 102

⁶ Rohmat Kurnia, *Pedoman Umum PKK*, Penerbit Bee Media Pustaka, Jakarta, 2019. Hlm. 55

⁷ Ira Puspita Rini, *Buku Pintar Pemberdayaan Wanita di Wilayah Pedesaan*, Desa Pustaka Indonesia, Temanggung, 2019. hlm.11

⁸ Ira Puspita Rini, *Ibid.* hlm. 13

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



dianggarkan sekitar 10 % -15% dari dana Desa untuk kegiatan PKK di Desa. Dalam ajang perlombaan di tingkat kecamatan pada tahun 2017, Desa Tegal Arum berhasil menjadi desa percontohan bagi seluruh desa-desa di Kecamatan Rimbo Bujang, bukan hanya di kecamatan saja, tetapi juga di tingkat kabupaten. Karena Desa Tegal Arum berhasil dalam memberdayakan wanita-wanita di Desa Tegal Arum yang mencakup 10 program PKK. Salah satunya pada kegiatan UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga), yaitu membuat kerajinan yang menjadi ciri khas dari Desa Tegal Arum.

Kerajinan dan olahan makanan yang menjadi unggulan dari Desa Tegal Arum yaitu seperti piring lidi, oyek ubi, dodol buah naga. Dan kerajinan maupun olahan makanan tersebut sudah berhasil dipasarkan. Masih banyak lagi yang dapat dihasilkan oleh wanita-wanita di Desa Tegal Arum seperti membuat tas dari bungkus kopi, tas dari tempat teh gelas, menjahit, keripik jamur dan lain-lain.

Hasil pemberdayaan tersebut nantinya dapat dilihat dari adanya peningkatan kualitas hidup keluarga dan adanya peningkatan ekonomi dari keluarga itu sendiri. Untuk meningkatkan partisipasi wanita didalam PKK maka diperlukan akselerasi PKK melalui Reformasi PKK sehingga dapat mengoptimalkan kesejahteraan keluarga di Desa Tegal Arum.

Bukan hanya itu, Pemuda Pengerak Desa (PPD) berkolaborasi dengan kelompok perempuan dalam mengelola kebun tanaman obat keluarga (Toga) di Desa Tegal Arum. Pada tahun 2016-2017 Tim Pembagaru Desa (TPD) dibentuk dan menghasilkan data-data partisipatif yang sangat dibutuhkan dalam proses perencanaan pembangunan desa. Mereka terdiri dari kelompok pemuda dan perempuan di desa. TPD terdiri dari 5 tim, yaitu tim aset dan potensi desa, tim kewenangan desa, tim kesejahteraan lokal, tim penggali usulan kelompok marginal, serta tim survei perbaikan layanan publik.

Memasuki tahun 2018, mereka tetap berperan aktif dan produktif menginisiasi beragam kegiatan di Desa. Seperti menginisiasi sebuah kebun sayur mayor yang awalnya hanya lahan yang dipenuhi semak. Selain itu TPD yang tergabung dalam tim survei pelayanan publik menemukan warga yang kurang mampu khususnya dari kelompok perempuan, kini telah mendapatkan pelatihan menjahit. Setelah 5 bulan berjalan, Pemerintah desa bekerjasama dengan semua lembaga pendidikan di Desa Tegal Arum, serta merangkul semua kelompok di Desa. Kekompakan warga tersebut menjadi motivasi mereka untuk mendirikan sebuah usaha bersama dalam bidang konveksi, sehingga kebutuhan warga di Desa dalam pembuatan baju, kaos, dan lain-lain dapat dipenuhi oleh desanya sendiri di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Dalam hal ini pada tahun 2017 Desa Tegal Arum dinobatkan sebagai desa percontohan karena telah memenuhi kriteria sebagai desa percontohan yaitu: Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), hatinya pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, lingkungan bersih dan sehat, Pola Asuh Anak dan Remaja (PAAR), keluarga Berencana dan kesehatan, pola hidup bersih dan sehat, tertib administrasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, posyandu, program terpadu peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera. Berdasarkan dengan permasalahan diatas mengenai pentingnya peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan wanita, maka tulisan ini akan menjawab bagaimana Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Tegal Arum Tahun 2017-2019.

METODE

Metode penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dianggap sesuai untuk menggambarkan pembahasan tulisan ini. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi literatur. Untuk memperkuat keabsahan data, pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi. Informan penelitian merupakan informan kunci yang memahami substansi dari pertanyaan yang terdapat di dalam tulisan ini. Sejumlah literatur buku yang relevan dengan tulisan ini digunakan untuk menopang kajian lebih komprehensif.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



PEMBAHASAN

Bentuk Pemberdayaan Wanita Di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Tahun 2017-2019

Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Salah satu organisasi yang diharapkan menjadi wadah potensial motor penggerak pembangunan. Khususnya dalam hal pemberdayaan keluarga sebagai ujung tombak keberhasilan pembangunan. Sebagai sebuah organisasi yang berbasis kepada keluarga, kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) banyak memberi manfaat. Fungsi dari keberadaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) itu sendiri adalah sebagai fasilitator, motivator, perencana, pengendali, pelaksana, dan penggerak seluruh rangkaian kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pelaksanaan 10 program pokok PKK, mulai dari tingkat pusat hingga tingkat bawah.⁹ Tercapainya keberhasilan dalam sebuah kegiatan diperlukan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu ketua Tim penggerak PKK desa Tegal Arum dibantu beberapa petugas PKK sesuai dengan bidangnya. Dalam gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terdapat 10 program yang dibagi dalam 4 bidang:

a. Bidang Pokja I

Yang membidangi program penghayatan dan pengamalan pancasila dan gotong royong. Dengan penghayatan dan pancasila dimaksudkan agar dapat diwujudkan keluarga pancasila yang berakhlak, bersikap dan memiliki tingkah laku berdasarkan Pancasila. Memiliki kesadaran dan pengamalan terhadap kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan sikap hormat menghormati sesama manusia dalam arti bersikap menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan kepentingan Nasional diatas kepentingan pribadi, mengembangkan sikap perbuatan dan suasana kegotongroyongan dan kekeluargaan, kesetiaan kepada Negara dan Bangsa serta mentaati peraturanperaturan dan hukum yang berlaku. Bertujuan untuk mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan, sesuai dengan perkembangan teknologi yang berlaku, serta melakukan penyuluhan dan pembinaan Posyandu Lansia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu jamiatun beliau mengatakan bahwa:

"Dalam melaksanakan kegiatan, tim penggerak PKK Desa Tegal Arum mengadakan pembinaan dan penyuluhan terhadap masyarakat seperti meningkatkan pengajian ibu-ibu, menumbuhkan kesadaran orang tua di dalam membina anak-anaknya dengan adanya bahaya Narkoba dan Budaya Barat yang masuk ke Indonesia, memasyarakatkan kepedulian terhadap lanjut usia (Lansia), melaksanakan kegiatan program BKB yang bekerjasama dengan Badan Desa dan PUSTU, memberikan penyuluhan kepada pengurus PKK Dusun dan RT".¹⁰

Berdasarkan hasil wawannya dengan Ibu jamiatun di atas bahwa dalam setiap melaksanakan kegiatan, Tim Penggerak PKK selalu melakukan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam melaksanakan program PKK Pengamalan dan Penghayatan Pancasila dan Gotong Royong dengan bekerjasama dengan seluruh kader dan anggota PKK.

Dalam program penghayatan dan pengamalan pancasila, Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum telah melaksanakan sebuah program pemberdayaan yang bersifat keagamaan. Program tersebut berupa pengajian rutin dan pengajian majelis taklim. Dalam bidang pokja I yaitu PKK di Desa Tegal Arum selalu mengadakan pengajian pahingan di setiap bulan pada hari minggu pahing, yang dihadiri oleh masyarakat Desa Tegal arum, dan bukan hanya dihadiri oleh masyarakat Desa Tegal Arum saja, melainkan masyarakat dari desa tetangga juga ikut menghadiri pengajian tersebut. Selain itu Tim Penggerak PKK juga melaksanakan pengajian majelis taklim yang diadakan disetiap satu kali dalam satu minggu di hari Jumat, yaitu dilaksanakan setelah sholat Jumat.

TIM Penggerak PKK dalam bidang pokja 1 di Desa Tegal Arum berusaha menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong, contohnya dalam membersihkan perkarangan posyandu

⁹ Rohmat Kurnia, Pedoman Umum PKK, Penerbit Bee Media Pustaka, Jakarta, 2019. Hlm. 108

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Jatmiaun pada tanggal 13 Desember 2020 pukul 16.26 WIB

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



dan perkarangan Desa Tegal Arum. Kegiatan gotong royong tersebut turut berkontribusi dalam menjaga kekompakan dan keaktifan Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan Tim Penggerak PKK beserta masyarakat Desa Tegal Arum bekerjasama rutin melaksanakan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan perkarangan posyandu dan perkarangan yang ada di Desa Tegal Arum yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali.

b. Bidang Pokja II

Yang membidangi program pendidikan dan keterampilan, serta pengembangan kehidupan berkoperasi. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembentukan manusia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan meliputi pendidikan dalam lingkungan keluarga, seperti pengertian tentang mendidik anak, merawat dan membimbing anak, pendidikan budi pekerti, agama dan persiapan anak-anak untuk mendapatkan pendidikan dasar, kejuruan atau ketrampilan maupun pendidikan non formal dan pendidikan seumur hidup. Koperasi merupakan dasar dari Demokrasi Ekonomi, yang dikerjakan dari, oleh dan untuk masyarakat. Karenanya kesadaran kehidupan berkoperasi perlu dikembangkan dikalangan keluarga.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum yang bekerjasama dengan PKK Dusun dan RT serta instansi terkait yaitu dengan melaksanakan pelatihan kelompok PAUD yang bekerjasama dengan DIKNAS dan BKKBN, menggerakkan kepada masyarakat agar gemar membaca, mengadakan pelatihan dan orientasi PKK bagi ketua Tim Penggerak PKK Dusun.

Serta melaksanakan kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di bidang pembuatan kerajinan Piring Lidi, Kegiatan Jahit Menjahit, pembuatan Dodol, pembuatan Oyek Ubi. Kemudian untuk meningkatkan tumbuh kembang Balita, Tim Penggerak PKK bekerjasama dengan BKKBN dengan mengadakan pelatihan kader BKB, melaksanakan kegiatan program BKB yang bekerjasama dengan Bidan Desa dan Pustu, serta memberikan penyuluhan kepada pengurus PKK Dusun dan RT. Sedangkan untuk meningkatkan pengembangan kehidupan berkoperasi, Tim Penggerak PKK mengadakan pembinaan terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

Tim Penggerak PKK melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan UP2K untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh Masyarakat Desa Tegal Arum dalam mengaplikasikan keahlian mereka dalam bidang kerajinan dan mengolah makanan.

Tabel VI
Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

No.	Jenis Keterampilan	Nama Kelompok	Jumlah Produksi perminggu	Pendapatan
1.	Puring Lidi	Mekar Sari	5 Lusin	Rp. 300.000
2.	Oyek Ubi	Arum Sari	10 Kg	Rp. 160.000
3.	Dodol	Arimbi	6 Kg	Rp. 330.000

Berdasarkan hasil penelitian pada bidang pokja II hasil pencapaian PKK Desa Tegal Arum yang dicapai yaitu pada bidang Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yaitu dengan meningkatkan kerajinan untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Tegal Arum dengan memproduksi kerajinan dan olahan makanan seperti piring lidi, oyek ubi, dan dodol yang dapat dipasarkan kepada masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemasaran produk dari Desa Tegal Arum tidak hanya dipasarkan di Desa Tegal Arum saja, melainkan sudah di pasarkan di Desa-desa yang ada di Kecamatan Rimbo Bujang, seperti kelurahan Wirot Agung, Desa Tirta Kencana, Desa Sapta Mulia, serta Desa Rimbo Mulyo.

c. Bidang Pokja III

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Indexed:



Bidang Pokja III membidangi program Pangan, Sandang, Perumahan dan Tatalaksana dalam Rumah Tangga. Pangan dimaksudkan untuk menanamkan kesadaran betapa, pentingnya makanan sehari-hari untuk pertumbuhan dan kesehatan jasmaniah atau rohaniah dalam membentuk keluarga yang sehat, cerdas dan kuat. Pentingnya makanan sehari-hari yang sehat, murah dan bergizi serta pengolahan makanan yang sesuai dengan kegunaannya. Halaman yang kosong perlu dimanfaatkan untuk ikut meningkatkan produksi pangan.

Sandang bertujuan untuk memberikan pengertian fungsi dan cara berpakaian sesuai dengan kepribadian, usia dan situasi. Karena sandang merupakan kelengkapan hidup manusia, maka perlu selalu diusahakan adanya sandang dalam jumlah yang cukup, terpelihara dan sehat. Di samping itu perlu ditanamkan pengetahuan tentang membuat pakaian, memilih bahan dan pola yang sesuai dengan kemampuan keluarga dan keadaan setempat. Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga berfungsi sebagai tempat berteduh dan berlindung serta dapat memberikan rasa hidup tenteram, aman dan bahagia. Oleh karena harus selalu diusahakan perumahan yang memenuhi kesehatan, teratur lingkungan dan tata laksana untuk meningkatkan mutu hidup, serta memanfaatkan perkarangan rumah untuk melakukan kegiatan bercocok tanam.

Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum dalam melaksanakan program Pangan, Sandang, Perumahan dan Tatalaksana dalam Rumah Tangga yaitu dengan memberikan penyuluhan serta sosialisasi tentang program tersebut kepada masyarakat Desa Tegal Arum agar masyarakat mampu menerapkan program tersebut. Di Desa Tegal Arum ditemukan lahan kosong seluas 1 Ha yang kemudian di kelola oleh sekelompok pemuda Desa Tegal Arum dengan menanam cabe dan sayur mayur untuk memenuhi kebutuhan Pangan masyarakat Desa Tegal Arum serta untuk mewujudkan “Go Green”.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan pada bidang pokja III hasil pencapaian PKK Desa Tegal Arum yang dicapai yaitu hampir semua masyarakat Desa Tegal Arum dapat mencukupi pangan yang seimbang dan bergizi, serta sandang yang cukup baik untuk keluarga masing-masing, serta memiliki rumah yang bersih, sehat, dan sepatutnya layak di huni oleh keluarga masing-masing. Dalam hal ini Desa Tegal Arum pada tahun 2017 dinobatkan sebagai Desa Percontohan karena lingkungan yang bersih dan sehat berkat kerjasama antara Tim Penggerak PKK, masyarakat dan pemerintah Desa dalam membangun Desa Tegal Arum.

d. Bidang Pokja IV

Yang membidangi program Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup, Perencanaan Sehat. Kesehatan adalah syarat mutlak untuk kebahagiaan hidup karena itu perlu dihayati apa itu sehat dan bagaimana cara memelihara kesehatan itu, baik pribadi maupun keluarga, kepada kesehatan lingkungan. Kelestarian lingkungan hidup bertujuan agar di lingkungan keluarga dan dengan lingkungan sekitarnya mendapatkan keserasian, sehingga terdapat adanya perasaan tenang, tentram, hidup rukun dan damai dalam lingkungan keluarga maupun tetangga, termasuk juga kelestarian alam sekitarnya. Dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam pemanfaatan hasil tanaman TOGA, serta pemanfaatan jamban keluarga dalam rangka mewujudkan kesehatan keluarga.

Perencanaan sehat bagi keluarga meliputi urusan keseimbangan dan belanja rumah tangga, pengaturan waktu, pembagian tugas antar keluarga sesuai kemampuan masing-masing agar dengan mengorganisir dirinya dan keluarganya, memungkinkan masing-masing anggota keluarga berperan secara optimal baik dalam kegiatan-kegiatan masyarakat maupun pembangunan. Keberhasilan Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum dalam melaksanakan suatu kegiatan PKK yaitu peran PKK dalam memberikan motivasi kepada masyarakat mengenai program tersebut, agar masyarakat dapat melaksanakannya. Kemudian dalam program Pelestarian Lingkungan Hidup, Tim Penggerak PKK mengadakan penyuluhan terhadap Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mengajak untuk membuat saluran air limbah, tempat pembuangan sampah dan membuat MCK serta pemanfaatan air bersih. Sedangkan dalam program Perencanaan Sehat, Tim Pengerak PKK Desa Tegal Arum mengatur keseimbangan antara pendapatan yang diterima dengan pengeluaran, serta memberikan penyuluhan tentang perencanaan sehat dengan menabung untuk mengatur kehidupan keluarga. Pada dasarnya sudah berjalan, strategi yang dilaksanakannya yaitu dengan cara melaksanakan penyuluhan terhadap

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



masyarakat yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, hal ini bisa terlihat dari memberikan pelayanan kesehatan diantaranya pelayanan POSYANDU, POSBINDU untuk lansia, suntik KB dan pemeriksaan ibu hamil. Selanjutnya memberikan arahan terhadap masyarakat mengenai kebersihan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Pada tahun 2017 Desa Tegal Arum pada masa kepemimpinan bapak Rohmad Annas, Pemerintah Desa beserta warga saling berkolaborasi untuk membangun Desa Tegal Arum. Dengan memanfaatkan lahan untuk dijadikan perkebunan dan diolah sebagaimana mestinya agar hasilnya dapat dimanfaatkan. Selain perkebunan seperti ubi, buah naga, di Desa Tegal Arum juga membudidayakan Tanaman Obat keluarga (Toga). Dimana yang biasanya di Desa lain pada umumnya kebun Toga biasanya dikelola oleh kelompok perempuan di Desa, namun di Desa Tegal Arum dikelola secara kolaboratif oleh Pemerintah Desa dan warga khususnya pemuda pemudi penggerak Desa serta kelompok perempuan di Desa.

Warga Desa Tegal Arum juga mengembangkan keterampilan mereka membuat barang-barang yang dimanfaatkan dari bahan-bahan yang ada di desa. Profesi warga Desa Tegal Arum beragam, ada yang buruh tani, pegawai negeri, pedagang, dan ada juga yang mempunyai keterampilan sebagai penjahit dan makanan ringan. *Home Industries* di Desa Tegal Arum juga sangat membantu untuk mengurangi angka pengangguran di Desa. *Home Industries* yang terdapat di Desa Tegal Arum yaitu seperti membuat tas dari bungkus kopi, tas dari tempat teh gelas, menjahit, keripik jamur dan lain-lain. Dan yang masih menjadi ikon di Desa Tegal Arum adalah kerajinan piring lidi yang di kelola oleh warga Desa Tegal Arum. Kekompakan warga dan Pemerintah Desa Tegal Arum ini cukup mendapat banyak perhatian dan inspirasi dari Desa-desanya lainnya. Termasuk perhatian dari Pemerintah daerah. Pada tahun 2017 Desa Tegal Arum memenangkan kejuaraan lomba di tingkat Kecamatan, Kabupaten bahkan tingkat Provinsi karena merupakan Desa yang kompak antara Pemerintah Desa dengan warganya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Wanita Di Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo

Dalam sebuah program atau kegiatan, tidak terlepas dari faktor pendukung maupun faktor penghambat. Berdasarkan penelitian tentang Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan perempuan di Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo bahwasanya dalam melaksanakan ada beberapa faktor pendukung dan beberapa faktor penghambat, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan program kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan perempuan di Desa Tegal Arum ada faktor pendukung yang terdiri dari dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal ada dua faktor yaitu: rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat.

Tanpa adanya rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat maka pembangunan desa tidak akan berhasil sesuai yang diharapkan. Peranan program pemberdayaan perempuan bagi peningkatan kesejahteraan keluarga jika dilihat dari indikator psikologis adalah berbagai mekanisme pelaksanaan kegiatan membelajarkan khususnya para perempuan sebagai pelaksana kegiatan untuk memahami arti pentingnya musyawarah dalam mengambil suatu keputusan sehingga jika terjadi suatu persoalan di dalam keluarga dapat diselesaikan dengan jalan musyawarah.

Keterlibatan dari anggota masyarakat dalam proses kegiatan PKK mutlak adanya, karena tanpa itu maka program PKK yang dilaksanakan ataupun yang akan dilaksanakan nantinya tidak akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mewujudkan keberhasilan program PKK, inisiatif dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh kembang sebagai suatu partisipasi. Dalam melaksanakan program PKK tentunya ada rangsangan dari ketua PKK agar masyarakat dalam keikutsertaannya memiliki motivasi.

Dalam meningkatkan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap program PKK yang telah ditetapkan strategi yang dilaksanakan yaitu dengan cara PKK menjalankan tugas, pokok dan fungsinya

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Indexed:



dengan cara semaksimal mungkin, misal yaitu tidak lalai dengan tugasnya masing-masing, dapat mengerjakan laporan kegiatan perbulan dengan tepat waktu, namun apabila ada salah satu kader yang lalai terhadap tugasnya maka akan diberikan sanksi, namun pelaksanaannya kurang berjalan dengan maksimal, karena ada sebagian kader yang mematuhi sanksi tersebut ada juga yang tidak.

Keberhasilan suatu perorom PKK tidak dapat dilepaskan dari adanya partisipasi masyarakat, baik sebagai kesatuan sistem maupun sebagai individu yang merupakan bagian yang sangat penting dalam program PKK karena kegiatan yang dilakukan oleh PKK ditunjukkan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Tidak hanya itu, Pembangunan Desa ditentukan oleh tingkat partisipasi masyarakat. Karena semakin tinggi partisipasi masyarakatnya maka akan semakin tinggi pula keberhasilan pembangunan tersebut. Karena pada hakekatnya pembangunan adalah dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa PKK Desa Tegal Arum selalu melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Masyarakat dilibatkan setiap kali penentuan program-program yang akan dilaksanakan. Sebelum perencanaan pihak pengelola melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu yang pada akhirnya akan menjadi pedoman untuk merencanakan program. Wujud partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang akan diajukan.

2. Faktor eksternal yaitu pengaruh orang lain dan kebijakan pemerintah.

Dalam hal ini cara yang paling baik dalam memotivasi wanita adalah dengan melakukan pendekatan kepada kelompok-kelompok karena kelompok itu mempunyai kekuatan bagi kelompok-kelompok perempuan di Desa Tegal Arum. Kelompok yang paling memahami persoalan ibu dan anak, ekonomi dan sosial di Desa adalah kelompok wanita. Serta keterlibatan dari Pemerintah Desa juga memiliki peran penting untuk melaksanakan semua kegiatan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tegal Arum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rohmad Annas selaku Kepala Desa Tegal Arum beliau mengatakan bahwa:

“PKK merupakan organisasi penggerak masyarakat di Desa. Maka kami selaku Pemerintah Desa akan terus mendukung PKK dalam memberdayakan masyarakat di Desa Tegal Arum. Agar masyarakat semakin berkembang dan mampu hidup sejahtera. Kami selaku Pemerintah Desa terus berkoordinasi dengan semua lembaga masyarakat dalam berbagai rapat Desa untuk membahas berbagai usulan dari masyarakat serta membicarakan masalah yang ada di masyarakat. Berbagai usulan dari masyarakat wajib kami dengarkan dan kami seleksi agar program-program yang dibuat benar-benar tepat sasaran. Sebagai hasil rapat tersebut ada beberapa program yang kami tujukan untuk memberdayakan masyarakat yang kami serahkan pelaksanaannya kepada Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum. Mungkin dari segi kebijakan hanya itu saja yang dapat kami sampaikan.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rohmad Annas diatas bahwa Pemerintah Desa memegang peran penting dalam mengambil setiap keputusan. Sebelum membuat kebijakan, Pemerintah Desa Tegal Arum selalu berkoordinasi dengan semua lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Tegal Arum untuk membahas berbagai program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh lembaga tersebut termasuk organisasi PKK. Sebagai hasilnya Pemerintah Desa Tegal Arum memberikan beberapa program pemberdayaan masyarakat kepada Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum. Hal tersebut dilakukan Pemerintah Desa sebagai bentuk Dukungan kepada Tim Penggerak PKK dalam memberdayakan masyarakat di Desa Tegal Arum.

b. Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang dapat menjadi hambatan maupun tantangan dari pelaksanaan program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Tegal Arum yaitu sebagai berikut:

¹¹ Wawancara dengan Bapak Rohmad Annas pada tanggal 25 Juli 2021 pukul 15.10 WIB

1. Kejenuhan dari masyarakat sebagai pemanfaat kegiatan.

kejenuhan para pemanfaat kegiatan terhadap berbagai mekanisme kegiatan yang dilaksanakan, diawali dengan kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan kegiatan berbagai macam musyawarah hingga pada tahapan pelaksanaan serta pelestarian kegiatan.

Kejenuhan yang dirasakan oleh warga di Desa Tegal Arum adalah sebuah kewajaran, karena seperti yang kita ketahui bahwa semua kegiatan orang dewasa yang disampaikan dalam teori pendidikan orang dewasa bahwa kegiatan orang dewasa harus dilaksanakan secara santai dan tidak kaku sehingga peserta merasa nyaman dalam menjalani kegiatan.

2. Rendahnya Ilmu Pengetahuan dan Pemanfaatan Teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat lainnya yaitu masih rendahnya ilmu pengetahuan dan pemanfaatan teknologi yang menjadi salah satu masalah yang di hadapi PKK Desa Tegal Arum dalam menjalankan program-program yang ada.

Rendahnya ilmu pengetahuan dan pemanfaatan teknologi membuat sebagian masyarakat menjadi sulit untuk berkembang. Hal tersebut berpengaruh pada kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat miliki, dengan keadaan tersebut masyarakat menjadi tidak mampu menggali ide serta inovasi bagi kemajuan masyarakat Desa Tegal Arum.

3. Sumber Daya Manusia (SDM) Tim Penggerak PKK masih rendah

Faktor penghambat selanjutnya yaitu dalam melaksanakan dan menjalankan program-program PKK, Tim Penggerak PKK masih menemui pengurus Tim Penggerak Pkk yang belum mengerti tentang fungsi dan tugasnya masing-masing. Kurangnya sosialisasi dalam memberikan informasi mengenai program yang di selenggarakan oleh Tim Penggerak PKK terhadap masyarakatnya, sehingga masyarakat masih kurang paham dengan pentingnya program PKK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jamiatun di atas bahwa di Desa Tegal Arum sebagian masyarakatnya masih berpendidikan rendah, akibatnya banyak kader-kader PKK yang masih belum mengetahui apa tugas dan fungsinya masing-masing. Dan masih kurang maksimal dalam menyampaikan penyuluhan dan sosialisasi tentang PKK kepada masyarakat. Yang berdampak masyarakat masih banyak yang kurang paham tentang PKK.

Upaya Yang Dilakukan

Dalam setiap program kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum mengalami berbagai hambatan, dan pada hambatan tersebut ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum yaitu sebagai berikut:

1. Hasil kerajinan dari setiap kelompok dilombakan di tingkat Desa.

Dalam mengatasi kejenuhan dari masyarakat sebagai pemanfaat kegiatan, Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum melakukan tindakan bukan hanya mengajarkan secara teori saja, namun Tim Penggerak PKK di Desa Tegal Arum langsung dengan mempraktikkan mengenai pembuatan oyek ubi, dodol buah naga, serta pembuatan piring lidi, serta mengadakan pelatihan untuk menjahit mulai dari bahan-bahan yang di yang diperlukan, cara pembuatannya, sampai dengan cara pengemasannya.

Dalam mengatasi kejenuhan dari masyarakat sebagai pemanfaat kegiatan Tim Penggerak PKK melakukan sebuah ajang perlombaan untuk ibu-ibu yang mengikuti kegiatan PKK dan memberikan penghargaan bagi kelompok yang memenangkan perlombaan tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kejenuhan yang dialami masyarakat Desa Tegal Arum. Karena sejatinya masyarakat tidak hanya dengan teori saja untuk bisa memahami, dan dengan mempraktikkannya masyarakat lebih dari sekedar memahami.

2. Memberikan pendidikan seperti melakukan diklat tentang program PKK

Dalam hal ini para Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Tegal Arum dalam melakukan kegiatan Program Kerja PKK dengan cara mengadakan pendidikan seperti PKK melakukan diklat tentang program PKK, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih luas mengenai pentingnya program PKK, namun pelaksanaannya kurang berjalan dengan baik, karena pemahaman yang dimiliki kader PKK masih rendah. Tim Penggerak PKK melakukan upaya

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



dengan melakukan diklat dengan Tim Penggerak PKK Kecamatan untuk menambah ilmu pengetahuan dan agar kader-kader PKK dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar.

3. Melakukan pelatihan kepengurusan dan pembinaan dari PKK tingkat Kecamatan

Dalam mengatasi kendala Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah, maka upaya yang dilakukan oleh Tim Penggerak PKK adalah masih perlu diadakannya pelatihan kepengurusan PKK. Serta perlu adanya pembinaan dari Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tingkat Kecamatan untuk memberikan semangat dan support sehingga kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK tingkat Kecamatan untuk melaksanakan pelatihan kepengurusan dan pembinaan kepada kader-kader PKK Desa Tegal Arum untuk meningkatkan kualitas kader-kader PKK Desa Tegal Arum. Kegiatan pengembangan masyarakat difokuskan pada upaya menolong orang-orang lemah yang memiliki minat untuk bekerja sama dalam kelompok, melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka. Semua kegiatan pengembangan masyarakat diarahkan untuk membentuk sebuah struktur masyarakat yang mencerminkan tumbuhnya semangat swadaya dan partisipasi. Pengembangan masyarakat meliputi usaha memperkuat interaksi sosial dalam masyarakat, menciptakan semangat kebersamaan, solidaritas di antara anggota masyarakat dan membantu mereka untuk berkomunikasi dengan pihak lain dengan cara berdialog secara alamiah atau tanpa intervensi, didasari penuh pemahaman dan ditindaklanjuti dengan aksi sosial nyata.¹²

Selain itu, berdasarkan penelitian "Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Tegal Arum juga melakukan kerjasama dengan melibatkan banyak pihak seperti melakukan kerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kecamatan telah dilaksanakan yaitu dengan cara mengadakan pertemuan rutin PKK dengan mengundang Tim Penggerak PKK Kecamatan dengan tujuan untuk pembinaan administrasi PKK dan pembinaan kemasyarakatan", ujar ibu karsini selaku sekretaris di organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tegal Arum.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian mengenai indikator adanya dukungan sumber dana yang bertujuan untuk membantu kelancaran kinerja Program PKK, strategi yang dilakukan yaitu dengan cara PKK melakukan penggalangan dana secara swadaya dari setiap anggota PKK sebanyak lima ribu perbulan yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan kegiatan PKK, supaya PKK tidak terus menerus mengandalkan bantuan dari pemerintah Desa saja, namun pelaksanaannya kurang optimal.

Terdapat upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia guna dapat mengoptimalkan pemanfaatan dan pengembangan program PKK upaya yang dilakukan oleh Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memberikan motivasi kepada masyarakat dengan cara memberikan materi pelatihan yang lebih tepat dan lebih bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

KESIMPULAN

Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Salah satu organisasi yang diharapkan menjadi wadah potensial motor penggerak pembangunan. Khususnya dalam hal pemberdayaan keluarga sebagai ujung tombak keberhasilan pembangunan. Sebagai sebuah organisasi yang berbasis kepada keluarga, kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) banyak memberi manfaat.

Setelah penulis melakukan analisis terhadap data-data yang telah dirangkum dari lapangan ada pada bab sebelumnya, penulis akan memaparkan kesimpulan dari hasil-ghasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah . berikut kesimpulan dari penelitian yag penulis telah rangkum:

¹² Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*. Prenada Media Group. Jakarta. 2013. Hlm. 4-5

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com / admin@lkispol.or.id

Indexed:



1. Bentuk gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga(PKK) dalam pemberdayaan wanita di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo tahun 2017-2019 yaitu:
 - a. Pada bidang pokja I yaitu pengamalan dan penghayatan pancasila serta gotong royong adalah Tim Penggerak PKK mengadakan pengajian rutin pahingan setiap satu bulan sekali dan mengadakan pengajian rutin setiap hari jumat, serta melaksanakan kerja bakti membersihkan perkarangan posyandu serta perkarangan yang ada di Desa Tegal Arum.
 - b. Pada bidang pokja II yaitu program pendidikan dan keterampilan serta pengembangan kehidupan berkoperasi adalah Tim Penggerak PKK melaksanakan pada bidang UP2K yaitu bidang keterampilan, dengan mengolah kerajinan dan olahan makanan seperti piring lidi, oyek ubi dan dodol.
 - c. Pada bidang pokja III yaitu bidang pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana dalam rumah tangga, Tim Penggerak PKK Desa Tegal Arum melaksanakan membentuk sekelompok pemuda untuk mengelola lahan kosong yang terdapat di Desa Tegal Arum.
 - d. Pada bidang pokja IV yaitu kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat adalah Tim Penggerak PKK melaksanakan penyuluhan terhadap masyarakat yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Faktor pendukung dan penghambat gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan wanita di Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo yaitu:
 - a. faktor internal ada dua yaitu rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat. Tanpa adanya rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat.
 - b. Faktor eksternal yaitu pengaruh orang lain dan kebijakan pemerintah.
 Adapun faktor penghambatnya yaitu:
 - a. Kejenuhan dari masyarakat sebagai pemanfaat kegiatan.
 - b. Kurangnya ilmu pengetahuan dan pemanfaatan teknologi.
 - c. Sumber Daya Manusia (SDM) masih rendah.
3. Upaya Yang Dilakukan Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Wanita Di Desa Tegal Arum, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo yaitu:
 - a. Hasil keterampilan setiap kelompok dilombakan di tingkat Desa.
 - b. Memberikan pendidikan seperti melakukan diklat tentang program PKK.
 - c. Melakukan pelatihan kepengurusan dan pembinaan dari PKK tingkat Kecamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi Desi. 2015. *Peran PKK Di Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Muara Bengkal Ilir Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur*, 3 (4).(online).(ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id), diakses pada tanggal 27 Mei 2021, pukul 13.25 WIB.
- Dhewanto Wawan, dkk. 2013. *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial*, Alfabeta, Bandung.
<http://digilib.uinsby.ac.id/4259/2/Bab%202.pdf> (diakses pada tanggal 29 Oktober 2020, pukul 09.32 WIB)
- http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/180/5/128600139_file5.pdf (diakses pada tanggal 29 Oktober 2020, pukul 11.43 WIB)
- <http://repository.uin-suska.ac.id/17296/7/7.%20BAB%20II%20%281%29.pdf> (diakses pada tanggal 29 Oktober 2020, pukul 20.21 WIB)
- <https://lib.unnes.ac.id/33958/1/3301414110maria.pdf> (diakses pada tanggal 31 Oktober 2020, pukul 09.32 WIB)
- <http://repository.uinsu.ac.id/4828/6/Bab%20III.pdf> (diakses pada tanggal 5 November 2020, pukul 13.27 WIB)
- http://repository.upi.edu/35217/4/S_SOS_1500841_Chapter3.pdf(diakses pada tanggal 12 Januari 2021, pukul 06.05 WIB)

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



- Kurnia Rohmat. 2019. *Pedoman Umum PKK*. Penerbit Bee Media Pustaka. Jakarta.
- Miranti. 2015. *Perempuan Dan Politik Lokal*, Gre Publishing, Yogyakarta
- Mutawali. 1987. *Peranan Wanita Dalam Pembangunan Desa*. PT. Karya Nusantara. Bandung.
- Rini Ira Puspita, 2019. *Buku Pintar Pemberdayaan Wanita di Wilayah Pedesaan*, Desa Pustaka Indonesia, Temanggung Silalahi Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Suharto edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT. Refika Aditama. Bandung 2014
- Susatin. 2019. *Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Program Kerja Pkk Di Desa Gandoang Kecamatan Salem Kabupaten Brebes*. (online). (<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>), diakses pada tanggal 02 Juni 2021, pukul 09.21 WIB
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*. Prenada Media Group. Jakarta.